

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surakarta merupakan salah satu Kota yang mempunyai jumlah penduduk yang terus meningkat tiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2007 total penduduk di Surakarta mencapai 498.105 jiwa dan pada tahun 2014 total penduduk di Surakarta meningkat menjadi 510.007 jiwa. Pertambahan penduduk mencapai 11.972 jiwa (BPS, 2016). Laju pertumbuhan penduduk ini mendorong terjadinya permintaan yang melonjak meningkat dalam memenuhi kebutuhan dan peningkatan dalam permintaan pelayanan di bidang transportasi khususnya. Salah satunya adalah transportasi udara. Penggunaan transportasi udara saat ini menjadi pilihan yang terbaik dalam mencapai suatu kepentingan atau kebutuhan individu dan kelompok. Tidak menutup kemungkinan untuk semua kalangan menggunakan jasa transportasi ini apabila dikaitkan dengan mendesaknya atau banyaknya permintaan pelayanan transportasi yang cepat dan baik dengan biaya yang diberikan cukup mahal.

Berdasarkan data statistik Kota Surakarta dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (2015) dapat diketahui bahwa pengguna jasa transportasi udara meningkat setiap tahunnya. Tahun 2010 jumlah penumpang keberangkatan domestik pada angka 396.135 dan pada tahun 2014 mencapai 1.184.751 serta jumlah penumpang kedatangan domestik 2010 dan 2014 mencapai 403.498 dan 663.876. Data ini menunjukkan bahwa Kota Surakarta merupakan Kota yang mempunyai daya tarik domestik tersendiri sehingga setiap tahunnya meningkat jumlah pendatang domestik, khususnya penumpang pengguna transportasi udara.

Untuk mengatasi terjadinya kenaikan jumlah penumpang setiap tahunnya maka diperlukan suatu perencanaan transportasi atau peramalan untuk masa yang akan datang. Perencanaan transportasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan menyediakan layanan transportasi baik prasarana maupun sarananya yang disesuaikan dengan kebutuhan transportasi bagi masyarakat di suatu wilayah pada masa mendatang atau pada tahun rencana yang akan digunakan untuk berbagai

kebijakan investasi perencanaan transportasi (Tamin, 2000). Untuk perencanaan transportasi sendiri maka dibutuhkan sebuah pemodelan untuk membantu menciptakan kondisi transportasi yang lebih baik. Pemodelan transportasi adalah suatu model perilaku dasar interaksi antar komponen sistem transportasi dan model interaksi komponen sistem transportasi dengan waktu (Tamin, 2000). Maka dari itu kajian tentang distribusi perjalanan penumpang domestik di Bandara Adi Internasional Soemarmo perlu dilakukan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah karakteristik penumpang domestik pengguna transportasi udara di Bandara Internasional Adi Soemarmo secara umum?
2. Bagaimanakah nilai laju pertumbuhan penumpang domestik pada masa yang akan datang tersebut?
3. Bagaimanakah distribusi perjalanan penumpang domestik pada masa yang akan datang tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik penumpang domestik pengguna transportasi udara di Bandara Internasional Adi Soemarmo.
2. Mengetahui nilai laju pertumbuhan penumpang domestik pada masa yang akan datang tersebut.
3. Membuat distribusi perjalanan penumpang domestik pada masa yang akan datang tersebut.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah pada studi ini sebagai berikut :

1. Data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuisioner kepada calon penumpang domestik yang bertujuan domestik di Bandara Internasional Adi Soemarmo.
2. Data sekunder berupa jumlah penumpang 2009-2014 (2015) dan data penerbangan seperti rute penerbangan dan jam penerbangan serta layout bandara (Angkasapura, 2016).

3. Perencanaan masa yang akan datang direncanakan untuk tahun 2020.
4. Nilai k (Faktor penyeimbang) dalam perhitungan kalibrasi menggunakan nilai k (faktor penyeimbang) dari teori Hyman.
5. Analisa *Trip Distribution* menggunakan Metode Gravitasi *Double Constrained Gravity Model* (DCGM) dengan Fungsi Hambatan Eksponen Negatif.

E. Manfaat Penelitian

1. Memperdalam ilmu tentang pemodelan dan perencanaan transportasi.
2. Dapat berguna bagi para pengguna transportasi udara dalam memilih aksesibilitas dan jaringan.
3. Dapat memberikan hasil pemodelan yang nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan dalam membuat sarana dan prasarana serta tata guna lahan di Bandara Adi Soemarmo dalam waktu panjang.

4. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Model Distribusi Perjalanan Penumpang Domestik di Bandara Internasional Adi Soemarmo” ini belum pernah dilakukan. Namun telah ada penelitian yang sejenis seperti dilakukan oleh Indrawati dkk (2009) yaitu “Model Distribusi Perjalanan Penumpang Domestik dan Internasional di Bandara Internasional Djuanda”. Kemudian Pramesti dkk (2014) juga merupakan penelitian yang sejenis yang mempunyai judul “Analisis Distribusi Perjalanan Menggunakan Model Gravitasi Dua Batasan dengan Optimasi Fungsi Hambatan”.